

## Pemanfaatan Teknologi Informasi Manajemen Keuangan dan Sosial Media pada UKM Sarana Upacara Agama

<sup>1\*</sup> Ni Made Astiti, <sup>2</sup> Ni Wayan Ari Ulandari, <sup>3</sup> I Putu Warma Putra  
ITB STIKOM Bali<sup>123</sup>

\*Email: [astiti@stikom-bali.ac.id](mailto:astiti@stikom-bali.ac.id), [ulandari@stikom-bali.ac.id](mailto:ulandari@stikom-bali.ac.id), [warma@stikom-bali.ac.id](mailto:warma@stikom-bali.ac.id)

---

### ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat internal ini adalah UKM milik Ibu Agung Rai dan sudah berdiri sejak tahun 2016 yang berlokasi di Jalan Br. Susut Kaja, Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, diketahui bahwa omset yang didapatkan oleh mitra sejak tahun 2016 sampai saat ini tidak menentu. Beberapa masalah utama yang dihadapi oleh mitra yaitu belum melakukan pembukuan usaha yang teratur sehingga tidak mengetahui pasti keuntungan dan kerugian usaha. Mitra saat ini masih mengandalkan pencatatan secara manual sesuai kemampuan mitra, dan mitra belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media untuk memasarkan produk yang mitra jual. Sehingga dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra, peneliti akan memberikan pelatihan manajemen keuangan dengan aplikasi Buku Kas dan Pelatihan penggunaan Sosial Media. Pelatihan Buku Kas bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam pencatatan keuangan dan Pelatihan Sosial Media Instagram agar dapat melakukan promosi online dengan memanfaatkan sosial media serta harapannya konsumen mitra tidak hanya berasal dari desa susut saja namun juga dapat berasal dari desa lain. Hasil pelatihan yang telah dicapai sampai saat ini adalah mitra telah memahami 90% persen fitur buku kas dan telah melakukan 90% pencatatan keuangan serta persentase penyerapan materi penggunaan sosial media sebesar 100%.

**Kata kunci** : Buku Kas, Instagram, Pemasaran

### ABSTRACT

*The partner in this internal community service activity is an UKM owned by Mrs. Agung Rai and has been established since 2016 which is located on Jalan Br. Shrink Kaja, Shrink Village, Shrink District, Bangli Regency. Based on the results of observations and interviews in the field, it is known that the turnover obtained by partners since 2016 until now is uncertain. Some of the main problems faced by partners are that they have not carried out regular business books so they do not know for sure the profits and losses of the business. Partners currently still rely on manual recording according to partner capabilities, and partners have not been able to use information technology and social media to market products that partners sell. So that with the various problems faced by partners, researchers will provide Financial Management training with Cash Book Applications and Training on the use of Social Media. The Cash Book Training aims to improve the ability of partners in financial recording and Instagram Social Media Training so that they can carry out online promotions by utilizing social media and it is hoped that partner consumers do not only come from shrinking villages but can also come from other villages. The results of the training that have been achieved so far are that partners have understood 90% of the cash book features and have carried out 85% of financial records and the percentage of absorption of material using social media is 100%.*

**Key words:** *Cashbook, Instagram, Marketing*

## PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada unit kegiatan masyarakat yang bergerak dalam bidang penjualan sarana upacara agama hindu. Lokasi UKM sendiri beralamat di Jalan Br. Susut Kaja, Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli . Desa Susut merupakan daerah dataran tinggi, terletak 4 km arah selatan dari kota kecamatan Susut dan 10 km arah barat kota Kabupaten Bangli. UKM ini didirikan oleh Ibu Agung Rai dan sudah berdiri sejak tahun 2016. Dalam proses produksinya, Ibu Rai dibantu keluarga dan memiliki beberapa pegawai lepas yang diperbantukan jika sewaktu – waktu pesanan meningkat.

Usaha penjualan sarana upacara agama Hindu ini menggunakan bahan baku utama yaitu daun kelapa. Daun kelapa yang terdiri dari daun kelapa yang berwarna kuning disebut “*Busung*” (Bahasa bali), atau janur, sedangkan daun yang berwarna hijau disebut “*Selepan*” (Bahasa Bali). Bahan Baku yang digunakan oleh mitra didapatkan melalui beberapa suplier atau pasar yang terdekat. Bahan baku yang sudah diproses menjadi sarana upacara agama Hindu dipasarkan oleh mitra di desa Susut. Proses pemasarannya saat ini hanya di lingkungan susut.



Gambar 1. Situasi Mitra

Berdasarkan informasi yang diperoleh omset yang didapatkan oleh mitra sejak tahun 2016 sampai saat ini tidak menentu, kadangkala mitra mendapatkan banyak pesanan dan pembelian dalam sebulan, namun terjadi penurunan di bulan berikutnya. Lingkungan tempat usaha mitra juga terdapat usaha yang sama. Observasi lapangan dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021, memperoleh hasil bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah mitra belum melakukan pembukuan usaha yang teratur sehingga tidak mengetahui pasti keuntungan dan kerugian usaha tersebut, mitra saat ini masih mengandalkan pencatatan secara manual sesuai kemampuan mitra, laporan keuangan usaha menjadi penting bagi setiap usaha karena dapat memberikan gambaran kinerja perusahaan dan kondisi kesehatan usaha yang dijalankan (Soejono *et al.*, 2021). Mitra belum bisa memanfaatkan teknologi informasi dan sosial media untuk memasarkan produk yang mitra jual, sehingga dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh mitra, peneliti akan memberikan pelatihan manajemen keuangan dengan Aplikasi Buku Kas dan Pelatihan penggunaan Sosial Media yang bertujuan agar konsumen mitra tidak hanya berasal dari desa susut saja namun juga dapat berasal dari desa lain.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang dialami mitra maka permasalahan yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat internal ini adalah

1. Mitra belum melakukan pembukuan usaha yang teratur sehingga tidak diketahui pasti keuntungan dan kerugian yang dialami. Peneliti dan mitra memprioritaskan bagaimana

- membuat pembukuan dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Kurangnya promosi mitra dalam meningkatkan Penjualan
  3. Hasil observasi langsung di lokasi juga menunjukkan tidak adanya tanda pengenalan usaha mitra, seperti nama warung, alamat, nomor telepon. Hal tersebut sangat membantu konsumen untuk mencari alamat mitra.

## METODE

Kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga tahapan yang telah dilaksanakan secara luring atau datang langsung ke mitra. Tahapan Pertama dilakukan oleh peneliti adalah memberikan pelatihan tentang pentingnya melakukan pencatatan transaksi penjualan. Kemudian mitra mempraktekkan secara langsung dari pencatatan yang dimiliki mitra, dari hasil penjualan sarana upacara dan mencatat pengeluaran yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku serta bahan yang lain yang digunakan dalam memproduksi sarana upacara. Pembukuan merupakan hal yang harus diterapkan oleh para pelaku UMKM (Legina and Sofia, 2020). Pembukuan dapat dilakukan baik secara manual maupun komputerisasi (Rusmawan and Saputra, 2016). Pada tahapan ini, pembukuan yang diajarkan menggunakan aplikasi Buku Kas untuk membantu mitra agar tidak kehilangan *history* catatan, memudahkan dalam bertransaksi dengan konsumen (Wijaya, Sartika and Nini, 2021).

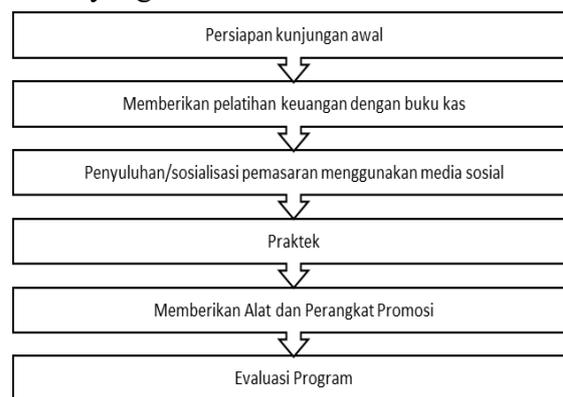
Tahapan kedua tentang penyuluhan dan sosialisasi kepada mitra mengenai pemasaran dengan memanfaatkan sosial media yaitu Instagram. Saat ini fungsi Instagram tidak hanya untuk berbagi foto untuk teman dan keluarga tetapi sudah telah bergeser sebagai media komunitas bisnis (Made Arna Putri, Ari Ulandari and Sri Jaya Kusuma, 2020), bahkan jumlah akun komunitas bisnis di Indonesia mencapai 25 juta (Sagiyanto, 2020). Pada tahapan ini mitra akan dijelaskan

pentingnya, penggunaan sosial media dalam memasarkan produk (Puspitarini and Nuraeni, 2019), kemudian mitra diberikan pelatihan dalam pembuatan konten instagram seperti dalam pemberian caption/deskripsi barang, membuat *story* instagram, mengupload dan bagaimana membuat konten tersebut menarik. Konsumen yang datang diharapkan dapat dari berbagai desa, tidak hanya di desa Susut saja.

Tahapan ketiga tentang pemberian tanda pengenalan untuk diberikan kepada mitra, pada tahapan ini Tim Pengabdian memberikan Banner lengkap dengan identitas UKM seperti nama warung, nomor telepon, alamat Instagram dan google maps untuk memudahkan konsumen mencari warung milik Anak Agung Ayu Rai.

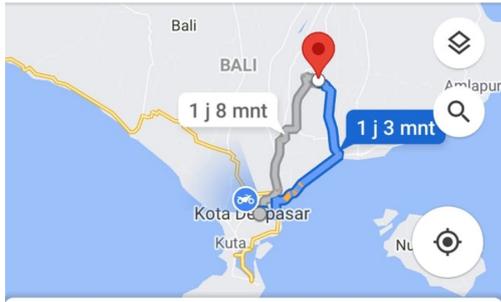
Kemudian peneliti melakukan evaluasi terhadap pelatihan – pelatihan yang diberikan kepada mitra yaitu bagaimana penggunaan dan pembukuan usaha mitra dengan menggunakan aplikasi buku kas serta bagaimana kondisi keuntungan mitra, bagaimana penerapan pemasaran melalui sosial media yaitu instagram dan bagaimana penggunaan tanda pengenalan mitra yaitu banner.

Berikut adalah Alur Proses Kegiatan PKM yang dilaksanakan:



Gambar 2. Alur Proses Kegiatan PKM

Lokasi Pengabdian dilaksanakan di susut, Bangli. Jarak antara lokasi pelaksana Kampus ITB STIKOM Bali dan mitra adalah kurang lebih 44 Km.



Gambar 3. Lokasi Pengabdian

## PEMBAHASAN

### 1. Edukasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Peserta pelatihan aplikasi buku kas adalah mitra dan admin yang mencatat transaksi. Peserta pelatihan mendownload terlebih dahulu aplikasi buku kas melalui play store. Materi pelatihan aplikasi buku kas yang diberikan antara lain :

1. Melakukan pencatatan transaksi pada buku kas.
2. Pencatatan modal dan hutang piutang.
3. Pengecekan stok barang penjualan.
4. Mengecek laba/rugi usaha menggunakan fitur yang sudah disediakan aplikasi.
5. Mencetak laporan, kuitansi, dan tagihan.
6. Pengiriman kwitansi pembelian maupun tagihan secara online melalui aplikasi buku kas dengan menggunakan aplikasi whatshaps.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penggunaan Buku Kas



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penggunaan Buku Kas

Selain fitur-fitur yang terkait dengan pencatatan kas, mitra juga mempelajari pembuatan kartu nama pada aplikasi buku kas. Mitra juga mempelajari penggunaan buku kas dengan menggunakan beberapa perangkat telepon selular sekaligus karena pada usaha mitra terdapat beberapa orang yang bertindak sebagai admin.

### 2. Edukasi Penggunaan Media Sosial

Peserta pelatihan penggunaan media sosial adalah mitra dan admin. Peserta pelatihan mendownload terlebih dahulu aplikasi instagram melalui play store. Materi kegiatan pelatihan penggunaan media sosial mencakup :

1. Pembuatan akun instagram bisnis untuk usaha mitra
2. Setup profil media sosial di mana mencakup alamat, kontak serta memasukkan produk yang ditawarkan.
3. Melakukan *upload* foto-foto serta video produk yang ditawarkan dan memanfaatkan fitur *hashtag* pada instagram.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Sosial Media Instagram

### 3. Penyerahan Barang

Pada pengabdian ini, Ketua dan Anggota pengabdian menyerahkan barang untuk mitra gunakan sebagai penunjang usaha mitra.



Gambar 7. Serah Terima Tanda Pengenal



Gambar 8. Serah Terima Barang



Gambar 9. Hasil Pembelajaran Buku Kas



Gambar 10. Hasil Pembelajaran Sosial Media

### 4. Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan mitra dalam penggunaan aplikasi buku kas dan social media intagram. Saat ini adalah mitra telah memahami 90% persen fitur buku kas dan telah melakukan 90% pencatatan keuangan serta persentase penyerapan materi penggunaan sosial media sebesar 100%.



Gambar 10. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pelatihan

## SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pemanfaatan teknologi informasi manajemen keuangan dengan penggunaan Buku Kas dan penggunaan sosial media yaitu Instagram telah berlangsung dengan baik. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi perkembangan mitra dalam penggunaan aplikasi Buku Kas dan penggunaan Instagram. Pelatihan ini memberikan beberapa manfaat yaitu menjadikan Mitra lebih paham dan teratur dalam mengatur keuangan, serta dengan bantuan Instagram usaha mitra dapat lebih dikenal luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dengan bantuan dana melalui Institut Teknologi Dan Bisnis Stikom Bali, Direktur Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Perpustakaan Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali yang telah membantu memfasilitasi hingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar. Kordinator Pengabdian Masyarakat atas dukungan dan bantuannya selama penulis menyelesaikan pengabdian ini. Mitra PKM yang telah membantu dan ikut terlibat dalam proses pembuatan pengabdian ini. Seluruh rekan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis. yang sudah membantu mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga mengevaluasi kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Legina, X. and Sofia, I. P. (2020) 'Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm', *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), p. 172. doi: 10.31851/neraca.v4i2.4771.

Made Arna Putri, G. A., Ari Ulandari, N. W. and Sri Jaya Kusuma, I. N. (2020) 'PKM Pemanfaatan Media Sosial & Aplikasi Pengolahan Angka dalam Peningkatan Penjualan', *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), pp. 67–78. doi: 10.30864/widyabhakti.v2i3.199.

Puspitarini, D. S. and Nuraeni, R. (2019) 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House)', *Jurnal Common*, 3(1), pp. 71–80. doi: 10.34010/COMMON.V3I1.1950.

Rusmawan, U. and Saputra, R. S. (2016) 'Sistem Komputerisasi Akuntansi untuk Perusahaan Kecil dan Menengah Menggunakan VB.Net', *Bina Insani ICT Journal*, 3(2), pp. 291–306.

Sagiyanto, A. (2020) 'Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Produk Haus Melalui Akun @Haus.Indonesia', *Jurnal AKRAB JUARA Volume 5 Nomor 2 Edisi Mei 2020 (97-114)*, 53(9), pp. 1689–1699.

Soejono, F. *et al.* (2021) 'Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha', *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 2013–2015.

Wijaya, R. S., Sartika, D. and Nini, N. (2021) 'Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, pp. 1165–1171. doi: 10.37695/pkmcscr.v4i0.1259.